

## PEMBERDAYAAN UMKM DALAM PENINGKATAN START UP DI WILAYAH PERUMAHAN KOPERASI RT. 05 / RW. 10, KELURAHAN PASIR PUTIH, SAWANGAN – DEPOK

Widayani Wahyuningtyas<sup>1</sup>, Nanang Nasrullah<sup>2</sup>, Zackharia Rialmi<sup>\*3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Corresponding Email : [zac\\_rialmi@upnvi.ac.id](mailto:zac_rialmi@upnvi.ac.id)\*

### ABSTRAK

Selama pandemi Covid-19, sistem kehidupan di negara ini telah berubah. Dampak virus benar-benar mempengaruhi perekonomian negara kita sehingga banyak perusahaan yang keluar dari bisnis dan akhirnya merumahkan karyawannya. Kondisi ini juga berdampak di Kelurahan Sawangan, Depok – Jawa Barat. Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta menemukan beberapa permasalahan yang terjadi berkaitan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (juga dikenal sebagai UMKM) sehingga tim telah melakukan dan memberikan penyuluhan, pelatihan peningkatan Pengetahuan Start Up di antara RT 05/RW 10 Pasir Putih, Sawangan, Depok.. Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini berlangsung di Aula Perumahan Koperasi, RT 05/RW 10, Kelurahan Pasir Putih. Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dibagi menjadi 3 kelompok kerja, salah satunya Kelompok Pendidikan dan Koperasi. Total ada 20 KK dan karyawan X (korban PHK) menjadi Penyewa Pembuatan Start-Up di Kelurahan Pasir Putih, Sawangan, Depok.. Dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan, tingkat kehadiran calon tenants dalam mengikuti konseling dan pelatihan baik, yaitu 18 orang. Kesimpulannya adalah bahwa calon penyewa telah meningkat untuk membuat start-up. Saran untuk mitra yang bekerja sama dengan UPN Veteran Jakarta dengan calon penyewa akan secara konsisten membuat Start-Up baru.

**Kata Kunci** : UMKM, Start Up, Pemberdayaan,

### ABSTRACT

*During the Covid-19 pandemic, the system of life in this country has changed. The impact of the Virus really affect on the economy of our country so that many companies go out of business and eventually lay off their employees. This condition also has an impact in Sawangan Village, Depok – West Java. The Community Service Team from Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta found some problems occurred relate with the Micro, Small and Medium Enterprises (also known as UMKM) so the team has conducted and provide counseling, training to increase of Start Up Knowledge among RT 05 / RW 10 Pasir Putih , Sawangan, Depok.. This Community service activities (PKM) took place at the Perumahan Koperasi Hall, RT 05/ RW 10, Pasir Putih Village. This community service activity (PKM) divided to 3 working group, one of them is Education and Cooperatives Group. In total there were 20 households and X employees (layoff victims) to become Tenants in Creating Start-Ups in Pasir Putih Village, Sawangan, Depok.. In the extension and training activities, the attendance rate of prospective tenants in participating in counseling and training is good, namely 18 persons. The conclusion is that prospective tenants have improved to create a start-up. Suggestions for partners working with the UPN Veterans Jakarta with prospective tenants will consistently create a new Start-Up.*

*Keywords: MSMEs, Start Ups, Empowerment,*

## PENDAHULUAN

Situasi Pandemi Covid 19 ini, merubah tatanan kehidupan sosial ekonomi secara global, hal ini berimbas pada perekonomian di Indonesia, Banyak sekali Perusahaan yang harus menutup pabriknya, karena tidak lagi beroperasi, hingga berdampak pada pengurangan karyawan dan tidak sedikit yang terkena PHK. Untuk itu Pengabdian ingin melihat situasi ini menjadi peluang untuk merubah pola pikir masyarakat yang selama ini berfikir bahwa situasi Pandemi ini merupakan akhir dari segalanya, itu tidak benar, justru peluang menjadi seorang entrepreneur baru ( Startup) di mulai. Dan tidak luput dari pengamatan pengabdian, bahwa di lingkungan Sawangan Depok juga situasi Pandemi ini menyeret dilema dalam tatanan kehidupan. Dan Pengabdian melihat bahwa masing-masing memiliki potensi dan bakat yang berlainan dan mungkin bersifat unik. Terdapat beberapa orang yang dengan baik mampu mengenali dan mengembangkan potensi atau bakat yang dimilikinya. Namun, tidak sedikit juga orang yang belum menyadari potensi dan bakat yang dimilikinya. Meskipun peluang sebenarnya ada disekeliling kita, hanya saja ada beberapa individu yang mampu melihat situasi sebagai peluang, tetapi ada juga yang tidak. Hal ini disebabkan faktor informasi yang dimilikinya. Informasi memungkinkan seseorang mengetahui bahwa peluang ada saat orang lain tidak menghiraukan situasi tersebut. Akses terhadap informasi dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan sosial. Di samping pengaruh lingkungan hidup dan sosial tersebut, sebagai wirausaha kita juga dituntut mempunyai keberanian untuk menanggung kemungkinan resiko yang akan didapat setelah melakukan usaha tersebut. Apalagi dengan berpacunya percepatan zaman dengan kehadiran revolusi industri 4.0. dan sekarang meenuju era Society 5.0 yang semua berbasis pada digital informasi berbasis IT, sehingga informasi bisa diperoleh dengan mudah dan tanpa batas. Dan bisa dilihat juga dari perkembangan yang terjadi pada Kelurahan Pasir Putih sudah banyak berubah dari perkampungan meningkat menjadi wilayah perkotaan, terdiri dari 11 RW dan 64 RT, ini tidak terlepas dari peran serta aktif dari pemuda bersinergi dengan lurah. Kecamatan Sawangan memiliki jumlah penduduk 107.805 jiwa atau 27.098 kepala keluarga yang terdiri dari : Laki – Laki: 54.784 jiwa, Perempuan: 53.021 jiwa. Sedangkan Kelurahan Pasir Putih jumlah penduduk 16.527, luas wilayah 518 Ha, kepadatan 31 Jiwa/Ha Sawangan merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam cukup potensial

bila dikelola dengan baik. Potensi tersebut antara lain di bidang pertanian, perikanan dan perkebunan. Didasari oleh hal tersebut, banyak penduduk Kecamatan Sawangan bergerak di sektor jasa dan wirausaha meskipun sebagian yang lain memiliki pekerjaan sebagai pegawai (PNS/Swasta). Sumber <http://sawangan.depok.go.id/profil/kependudukan>

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara offline dengan mendatangi lokasi pelaksanaan kegiatan. Para kader yang merupakan peserta pengabdian kepada masyarakat mendapatkan materi *power point* dan leaflet. Adapun langkah- langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Registrasi Peserta
2. Perkenalan diri oleh *Master of Ceremony*
3. Perkenalan Yel-Yel Kegiatan Pengabdian Masyarakat
4. Kata Sambutan Ketua Pokja 3 Bidang UMKM
5. Kata Sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat ( Tim UPNVJ)
6. Pengisian *Pre-Test*
7. Materi Penyuluhan
8. Tanya Jawab Dan Sharing Sesion
9. Pengisian *Post-Test*
10. Penutup

Materi penyuluhan antara lain:

1. Pengertian Entrepreneur, Nutripreneur, sociopreneur, Technopreneur
2. Strategi Marketing
3. Konsep Strategi Marketing
4. Contoh Strategi Marketing

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di aula RT 05 / RW 10, Perumahan Koperasi, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok – Jawa Barat pada Bulan Agustus 2021, dengan pelatihan yang berdurasi 4 (empat) jam. Populasi dari kegiatan ini adalah seluruh kader UMKM

yang berada di wilayah RW10 yang berjenis kelamin perempuan. Adapun kader yang hadir yaitu 18 orang yang diambil sebagai sampel pengabdian kepada masyarakat ini.

### Karakteristik Responden

#### Berdasarkan Usia Responden

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia (Tahun)**

Usia Terendah	Usia Tertinggi	Usia Rata-rata
23	54	42

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa Peserta ibu UMKM yang hadir sebanyak 18 orang dengan rata-rata umur 42 tahun, minimum umur 23 tahun dan maksimum 54 tahun.

#### Berdasarkan Profesi / Pekerjaan

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Profesi**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	-	0
Swasta	-	0
Wirausaha	10	55,6
Ibu Rumah Tangga	8	44,4
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari sebanyak 18 orang responden terdiri dari Wirausaha sebanyak 10 orang (dengan persentase 56,6%), dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 8 orang (dengan persentase 44,4%).

#### Berdasarkan Pendapatan

**Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
< 500.000	10	55,6
501.000 – 2.000.000	5	27,9
2.001.000 – 5.000.000	3	16,5
> 5.000.000	-	-
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel 3 dapat dilihat, dari responde yang hadir sebanyak 18 orang, terdiri dari Peserta dengan Pendapatan di bawah Rp. 500.000 sebanyak 10 orang (atau sebesar 55,6%) , Rp. 501.000 sampai dengan Rp. 2.000.000, sebanyak 5 orang (27,9%), Rp. 2.001.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 sebanyak 3 orang (16,5%) dan tidak terdapat responden yang memiliki pendapatan di atas Rp. 5.001.000.

#### Berdasarkan Pengalaman mendapatkan Penyuluhan / Pelatihan

**Tabel 4. Pengalaman Penyuluhan / Pelatihan**

<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pernah	4	22,2
Tidak Pernah	14	77,8
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel 4 dapat dilihat dari sebanyak 18 orang responden yang pernah mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan adalah sebanyak 4 orang dengan Persentase 22.2%, dan yang tidak pernah mengikuti Pelatihan dan Penyuluhan adalah sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 77.8%. Hal ini tentu akan berdampak pada saat pelaksanaan Pelatihan yang berkaitan dengan UMKM, dikarenakan kurangnya jumlah pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan pada periode sebelumnya.

#### Hasil Pelaksanaan Pelatihan

**Tabel 5. Hasil Pre Test dan Post Test**

<b>Test</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>P Value</b>
Pre Test	57	82	0.033
<b>68,61</b>			
Post Test	64	84	77,8
<b>73.50</b>			

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat dari peserta sebanyak 18 orang dengan rata-rata skor *pre test* 7,5; minimum skor 5 dan maksimum 10. Sedangkan rata-rata skor *post test* 8,5; minimum skor 6 dan maksimum 10. Hasil uji T berpasangan menghasilkan *p-value* 0,000. Berdasarkan hasil uji tersebut membuktikan bahwa ada perubahan pengetahuan pada Ibu UMKM yang menggambarkan bahwasar mulai mengerti permasalahan strategi pemasaran dalam mendirikan

## Start-Up

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan yang telah dilaksanakan kepada perwakilan UMKM yang berada di RW 10, di Perumahan Koperasi Aula RT 05/ RW 10, kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok – Jawa Barat telah meningkatkan pengetahuan dari para peserta terkait dengan Strategi Pemasaran dalam meningkatkan Start-Up. Hal ini diharapkan UMKM mampu untuk mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan keuntungan setelah mendapatkan Pelatihan. Saran dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah agar seluruh mitra kerja Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dapat bekerja sama untuk mendapatkan dan meningkatkan jumlah Calon Tenant sehingga tercipta Start-Up baru secara konsisten.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada tim program kemitraan masyarakat dan kepada LPPM UPN Veteran Jakarta Tahun 2021, serta kepada semua pihak yaitu Kelurahan Pasir Putih, Ibu UMKM Kelurahan Pasir Putih, Para Mahasiswa Gizi FIKES UPN Veteran Jakarta dan seluruh pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Agustin Tri. *Perbedaan Kreativitas Figural Anak Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Diss. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2015.
- Andreou, Eleni P. 2016. *Dietitian/Nutritionist as an Entrepreneur and Consultant in the Private Practice*. University of Nicosia. Disampaikan pada 9<sup>th</sup> CyDNA conference.
- BPS. 2018. *Berita Resmi Statistik : Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Cordes, F., & Stacey, N. 2017. *Is UK Industry Ready for the Fourth Industrial Revolution?*. Boston.
- Fadhlohi, M. 2018. *Pengembangan Kewirausahaan Revolusi Industri 4.0 Era Baru bagi "Entrepreneur"*. Diakses melalui <http://www.koran-jakarta.com/revolusi-industri-4-0-era-baru-bagi-entrepreneur/>
- BAB, I. "Rahma Santhi Zinaida 55209120014 Tugas Mandiri UAS Creative Communication." <http://sawangan.depok.go.id/profil/kependudukan>, diakses pada tanggal 2 April 2019
- <http://www.gelombangotak.com/cara-meningkatkan-kreativitas.htm> diakses pada 2 Februari 2019
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17377/Chapter%20II.pdf;jsessionid=0D2468BEA7C13E7EF35EDC040A4FB860?sequence=3> diakses pada 2 Februari 2019

Saillah.I. 2013. Buku Panduan Sistem Pusat Karir. Jakarta: Kemendikbud.Dikti. Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan.

Yeni rachmawati dan EuisKurniati, Strategi Pengembangan Kreatifitas pada Anak (Jakarta Kencana Prenada Media Goup 2010)